

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah suatu perusahaan merupakan perusahaan yang sehat dan layak dijadikan tempat berinvestasi atau tidak, dan nilai perusahaan juga merupakan salah satu tujuan penting dari pendirian suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi, yang dicerminkan oleh harga sahamnya diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>2</sup> Nilai perusahaan dapat di pengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya kebijakan deviden, profibilitas, leverage dan size. Penelitian penelitian sebelumnya terkait dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya oleh Febrianti (2012), Hermuningsih (2012), Novari dan Putu (2016), Putra dan Putu (2016) dan Sembiring dan Rosma (2010). Yang memperoleh hasil yang cukup beragam penelitian ini dilakuykan karena nilai perusahaan berhubungan dengan karakteristik objektif perusahaan.

Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

---

<sup>2</sup> Suad Husnan , “Manajemen Keuangan, Edisi Kelima”, 2007 Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Semakin tinggi rasio tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Sutrisno (2016) dalam penelitiannya berpendapat bahwa leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan struktur modal sebagai variable pemoderasi. Nurhayari (2013) juga menggunakan variable likuiditas dan profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun selain itu ia juga menambahkan variable ukuran perusahaan dalam penelitiannya. Sedangkan sujoko (2007) dalam penelitian yang dilakukannya selain menggunakan faktor-faktor diatas ia menambahkan beberapa faktor seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, suku bunga, keadaan pasar modal, pertumbuhan pasar, dan pembayaran deviden.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut. Di mana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Maka untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut

---

<sup>3</sup> Eka Indriyani, “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Ilmu Ekonomi, vol 10 (2), oktober 2017, hal 335.

mendapatkan laba atau rugi dapat dilihat dari laporan keuangan. Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008). Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Untuk pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan informasi tentang keadaan perusahaan. Keadaan dan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang ditampilkan melalui laporan keuangannya. Perusahaan hendaknya dapat menampilkan kinerja keuangan yang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya terjamin dari waktu ke waktu. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan.

---

<sup>4</sup> Ulfa Hawalia Hmzah dan Mahfudnurnajamuddin, Budi Andriani, “ Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, jurnal ilmu ekonomi,, vol 3 (3), juli 2020.

Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.<sup>5</sup>

kinerja keuangan saat ini mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Tampak pengaruh antara modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten pada hubungan antar variabel. Melihat perkembangan nilai perusahaan pada sektor manufaktur setiap tahunnya di Indonesia mengalami fluktuasi. Untuk itu peneliti menguji kembali dengan sampel serta pertimbangan iklim industri yang berbeda dan metode analisis yang berbeda.<sup>6</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan, semakin baik kinerja keuangan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu diantaranya rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai

---

<sup>5</sup> Niswah Baroroh, “ Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, Jurnal Dinamika Akuntansi, vol 5 (2), Juli 2013, hal 173

<sup>6</sup> Djoko Satrio Wiharjo, skripsi, “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”, ( Semarang , UNDIP, 2014), Hal 2.

dengan hutang. Rasio solvabilitas menelaah mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang. Semakin tinggi debt proporsi semakin tinggi resiko rill terhadap likuiditas perusahaannya. Rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan karena nantinya akan berpengaruh pada laba.<sup>7</sup>

Perusahaan Rokok Gudang Garam merupakan produsen rokok kretek terkenal dan terbesar di Indonesia PT. Gudang Garam memiliki karyawan sebanyak 36.400 orang yang bekerja di perusahaan tersebut serta banyaknya cukai yang diterima oleh negara. Hal ini menandakan perusahaan rokok merupakan suatu bentuk usaha yang mempunyai prospek di Indonesia mengingat pemerintahan yang tinggi akan produk rokok di Indonesia

Pada tahun 2017 PT. Gudang Garam Tbk, diraih kinerja yang bagus berkat peningkatan volume penjualan, brand strength dan keberhasilan strategi harga PT. Gudang Garam Tbk. Berhasil membuktikan kenaikan penjualan dan laba. Pendapatan meningkat 9,2% menjadi 83,3 triliun sementara laba atau total pendapatan kompeherenif naik 11,0% menjadi Rp 11,2 triliun atau setara dengan Rp 4,030 per lembar saham. Penjualan pada tahun 2018 naik dari 14,9% menjadi Rp 95,7 triliun di dukung oleh pertumbuhan volume penjualan sebesar 8,3% menjadi 85,2 miliar batang sementara laba pendapatan

---

<sup>7</sup> M Wanti Eenita Sianturi, “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi BEI”, e- journal administrasi bisnis, vol 8 (4), 2020.

kompeherensif naik menjadi 7,8 triliun atau setara dengan Rp 4,050 per lembar saham. Penjualan pada tahun 2019 naik dari 23% menjadi 25,6% dengan pendapatan penjualan naik 15,5% menjadi 110,5% triliun sementara laba pendapatan kompeherensif naik menjadi Rp 39,6% menjadi 10,9 triliun atau setara dengan Rp 5,655 per lembar saham.<sup>8</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui factor perusahaan, modal kerja dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2014-2021. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan, semakin baik kinerja keuangan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu diantaranya rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas menelaah mengenai struktur modal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif . Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Berdasarkan definisi di

---

<sup>8</sup> Achmad Alfin Al Fikri, “ Aanalisis Rasio Keuangan Sebagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Peruahaan pada PT Gudang Garam Tbk. 2017-2019”, ( UIN MALIK IBRAHIM Malang) Hal 6.

atas, maka metode deskriptif Asosiatif adalah metode yang menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai dengan fakta fakta yang ada.

Pada penelitian ini ingin mengkaji ulang mengenai beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, pada penelitian ini akan menggunakan variable bebas factor perusahaan ( ROA), modal kerja dan kinerja keuangan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh variable factor perusahaan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Wiharjo menunjukkan hasil variable fakto perusahaan( ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena profibiltas merupakan tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu perusahaan.

Selanjutnya beberapa penelitian sebelumnya yang meneili mengenai Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Setyawan menunjukkan hasil bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan dikarenakan modal kerja merupakan komponen penting dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Sianturi mendapat hasil bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Peruahaan dikarenakan hasil kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan akan menarik minat investor untuk meningktkan permintaan saham.

Alasan peneliti menggunakan variable Faktor Perusahaan (ROA), Modal Kerja dan Kinerja Keuangan disebabkan karena variable tersebut merupakan variable penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dengan adanya penelitian ulang ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan investor terhadap factor factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Alasan ilmiah penulis memilih PT Gudang Garam Tbk sebagai tempat penelitian adalah karena PT Gudang Garam Tbk, menjadi salah satu contoh perusahaan yang mampu beradaptasi terhadap globalisasi yang terjadi. Hal ini terbukti sampai saat ini perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam perkembangan PT Gudang Garam Tbk, mengalami banyak perusahaan baik dalam status perusahaan maupun dalam kelangsungan manajemennya.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2014-2021. Variabel adalah segala sesuatu yang akan dipelajari. Variabel didalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu variabel bebas (variabel Independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor faktor perusahaan, modal kerja dan kinerja keuangan, sedangkan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan.



Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan mengkaji secara mendalam untuk mengetahui tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sektor perusahaan manufaktur dengan judul “Pengaruh Faktor Perusahaan, Modal Kerja, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2014-2021)

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan kemungkinan-kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan faktor perusahaan, modal kerja dan kinerja keuangan, yakni terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan, perusahaan yang sehat dan layak atau tidak untuk dijadikan tempat berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi yang dicerminkan oleh modal kerja dan kinerja keuangan diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Faktor Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021?

4. Bagaimana Pengaruh Faktor Perusahaan, Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menguji Pengaruh Faktor Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk Menguji Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021.
3. Untuk Menguji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021.
4. Untuk Menguji Pengaruh Faktor Perusahaan, Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **a) Kegunaan Teoritis**

Bagi kegunaan teoritis adalah diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan secara teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan dalam bentuk bukti fakta tentang modal kerja, faktor perusahaan, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur PT Gudang Garam Tbk.

##### **b) Kegunaan Praktis**

## 1. Akademik

- a. Mampu menambah literasi tentang pengaruh faktor perusahaan, modal kerja dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk. Terutama bagi mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Hasil penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang factor perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk.

## 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pemegang saham yang ingin menerapkan manajemen modal kerja terhadap nilai perusahaan perusahaan, khususnya bagi perusahaan- perusahaan di perusahaan manufaktur. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan pada para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan.

## 3. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian selnjutnya khususnya bagi pihak yang

tertarik pada masalah yang serupa dengan masalah yang sudah dibahas.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah perusahaan PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada nilai perusahaan PT Gudang Garam Tbk periode 2014-2021.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya fokus pada faktor perusahaan, modal kerja dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk, periode 2014-2021.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Faktor perusahaan**

Faktor Perusahaan adalah bentuk badan kegiatan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan maksimal. Perusahaan tentu memiliki suatu tujuan perusahaan memiliki peran sebagai produsen, distributor, agen pembangunan, dan konsumen. Dan juga memiliki peran untuk penyerapan tenaga kerja atau

penciptaan lapangan pekerjaan. Kinerja suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan suatu perusahaan tentu bisa baik dan juga bisa buruk<sup>9</sup>.

b. Modal kerja

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktivalancar. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.<sup>10</sup> Efisiensi modal kerja menurut Handoko (2000:7) adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Manajer keuangan dalam mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Kemajuan perusahaan akan seiring dengan modal yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya.

c. Kinerja keuangan

---

<sup>9</sup> Bringham, Eugene F. dan Joel F. Houston, “Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto”, Salemba Empat, Jakarta 2011.

<sup>10</sup> Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba

d. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai wajar suatu perusahaan yang dapat menggambarkan pandangan dan persepsi pemilik modal terhadap emiten tersebut. Menurut Husnan (2000 dalam Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, dan N G Wi Endang NP, 2016), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini tertuju pada factor perusahaan, modal kerja, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diharapkan pembaca untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian sebelumnya.

## **H. Sistematika penulisan skripsi**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis agar lebih mudah dalam pengkajian dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Berikut sistematika penulisan proposal skripsi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Yang meliputi Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan masalah, Kegunaan penelitian, Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, Definisi operasional, dan Sistematika penulisan proposal.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Yang berisi tentang Kerangka teori, Kajian penelitian terdahulu, Kerangka konseptual, dan Rumusan hipotesis .

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Yang meliputi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan serta lampiran jurnal dan skripsi pada penelitian terdahulu. Demikian sistematika pembahasan dari proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Perusahaan, Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan ( Pada PT Gudang Garam Tbk, Periode 2014-2021)”**